



Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif di MI Jam'iyatut Tholibin di Desa Duket Dajah, Bangkalan, Madura

Interactive English Learning at MI Jam'iyatut Tholibin in Duket Dajah Village, Bangkalan, Madura

Roidatus Shofiyah^{1*}, Allifia Hariaji², Soepardi Redjo³

¹⁻³ Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

sroidatus@gmail.com^{1*}, allifiahusein22@gmail.com², soepardiredjo48@gmail.com³

Alamat: Jl. Brigjend Katamso II Waru Sidoarjo

Korespondensi penulis: sroidatus@gmail.com

Article History:

Received: Januari 28, 2024

Revised: Februari 12, 2024

Accepted: Februari 26, 2024

Published: Februari 28, 2024

Keywords: English learning, Interactive learning, technology-based learning

Abstrak: This community service program was conducted at MI Jam'iyatut Tholibin in Duket Dajah Village, Bangkalan, Madura, with the aim of improving students' English skills through interactive learning methods. The program utilized technology-based learning tools, such as learning applications and visual media, to engage students actively in the process. Data was collected through observation, interviews, and questionnaires from January 1 to January 31, 2024. The results showed a significant improvement in students' vocabulary comprehension, speaking skills, and motivation to learn English. This program demonstrates that interactive, technology-enhanced learning can effectively increase English proficiency in rural areas. The findings suggest the need for continued infrastructure development and teacher training to sustain and expand this approach to other schools in the region.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MI Jam'iyatut Tholibin, Desa Duket Dajah, Bangkalan, Madura, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris Santri melalui metode pembelajaran interaktif. Program ini menggunakan alat pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan media visual, untuk melibatkan Santri secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner pada 1 hingga 31 Januari 2024. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman kosakata, keterampilan berbicara, dan motivasi Santri dalam belajar bahasa Inggris. Program ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris di daerah pedesaan. Temuan ini juga menunjukkan perlunya pengembangan infrastruktur dan pelatihan guru yang berkelanjutan untuk mendukung dan memperluas pendekatan ini ke sekolah-sekolah lain di wilayah tersebut.

Kata kunci: Pembelajaran bahasa Inggris, Pembelajaran interaktif, Pembelajaran berbasis teknologi

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan keterampilan yang sangat penting di era globalisasi ini, terutama di dunia pendidikan. Meskipun bahasa Inggris telah diajarkan di sekolah-sekolah dasar di Indonesia, penguasaan bahasa ini di daerah pedesaan masih seringkali terbatas. Di MI Jam'iyatut Tholibin, Desa Duket Dajah, Bangkalan, Madura, kemampuan berbahasa Inggris Santri masih rendah, terutama dalam aspek berbicara dan pemahaman kosakata.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di daerah pedesaan adalah metode pengajaran yang kurang variatif dan tidak memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini menyebabkan Santri merasa kurang termotivasi dan kurang tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang lebih interaktif dan menarik agar pembelajaran bahasa Inggris dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi Santri.

Dalam konteks ini, pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran dan media visual, dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris Santri. Pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi tidak hanya memberikan akses ke materi yang lebih kaya, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan Santri dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi dan lebih mudah menguasai bahasa Inggris.

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris Santri di MI Jam'iyatut Tholibin dengan mengimplementasikan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi, sehingga Santri dapat lebih siap menghadapi tantangan global di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar memegang peranan penting dalam membekali Santri dengan keterampilan komunikasi yang esensial di era globalisasi. Teori yang mendasari pengabdian ini adalah teori Konstruktivisme dan Blended Learning.

Menurut Piaget (1973), teori konstruktivisme berfokus pada cara Santri membangun pemahamannya melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, Santri tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses belajar, seperti berbicara, mendengarkan, dan menggunakan bahasa dalam konteks nyata. Pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam penelitian ini memungkinkan Santri untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berbahasa Inggris.

Teori Blended Learning menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan teknologi pendidikan, yang memungkinkan Santri untuk mengakses materi pelajaran secara mandiri di luar jam pelajaran formal (Graham, 2006). Dalam pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan aplikasi dan media digital memberikan kesempatan bagi Santri untuk berlatih dan memperdalam pemahaman mereka secara lebih fleksibel dan menarik. Pendekatan ini

diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Santri, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam.

Selain itu, penelitian ini juga didasari oleh konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi, yang mengakui pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran bahasa. Menurut Warschauer (2000), teknologi dapat memperkaya pembelajaran bahasa dengan menyediakan akses ke sumber daya yang lebih luas dan mendekatkan Santri pada konteks penggunaan bahasa yang nyata.

Dengan dasar teori-teori tersebut, penelitian ini berupaya mengoptimalkan pembelajaran bahasa Inggris di MI Jam'iyatut Tholibin, khususnya dengan pendekatan interaktif berbasis teknologi yang tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Santri, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris Santri di MI Jam'iyatut Tholibin, Desa Doket Dajah, Bangkalan, Madura, melalui pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Populasi penelitian ini adalah seluruh Santri MI Jam'iyatut Tholibin, dengan sampel sebanyak 50 Santri yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk data kuesioner dan secara kualitatif untuk data wawancara dan observasi. Model pembelajaran yang digunakan adalah blended learning, yang menggabungkan metode tradisional dengan teknologi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris Santri secara interaktif dan efektif. Dengan metode ini, diharapkan akan ada peningkatan keterampilan bahasa Inggris Santri dalam waktu yang relatif singkat, serta memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di wilayah pedesaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Jam'iyatut Tholibin, Desa Doket Dajah, Bangkalan, Madura. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris Santri melalui metode pembelajaran interaktif. Pengumpulan data dilakukan selama 4 minggu, mulai dari 1 hingga 31 Januari 2024, dengan berbagai metode untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Metode

yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara dengan guru dan Santri, serta penyebaran kuesioner kepada Santri dan wali murid.

Lokasi pengabdian ini adalah MI Jam'iyatut Tholibin di Desa Docket Dajah, Kecamatan Bangkalan, Madura, yang memiliki populasi Santri yang beragam, namun mayoritas memiliki keterbatasan dalam penguasaan bahasa Inggris. Rentang waktu pelaksanaan pengabdian adalah selama satu bulan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris melalui pembelajaran interaktif yang melibatkan permainan, media visual, dan teknik berbasis teknologi.

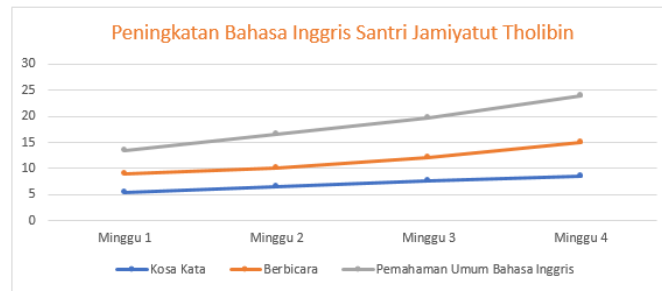
Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kuesioner yang disebarkan kepada Santri dan wali murid, serta observasi langsung selama proses pembelajaran, ditemukan beberapa hasil penting yang perlu dibahas lebih lanjut.

Tabel 1. Pengetahuan dan Keterampilan Santri Sebelum dan Setelah Pembelajaran Interaktif

Kategori Pengetahuan dan Keterampilan	Sebelum Pembelajaran (%)	Setelah Pembelajaran (%)
Memahami kosakata bahasa Inggris	45%	85%
Mampu berbicara dalam bahasa Inggris	30%	65%
Menggunakan aplikasi pembelajaran	20%	75%

Tabel ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan Santri dalam memahami kosakata bahasa Inggris dan berbicara dalam bahasa Inggris setelah mengikuti pembelajaran interaktif. Sebelum pembelajaran, hanya 45% Santri yang dapat memahami kosakata bahasa Inggris, namun setelah mengikuti pembelajaran, angka ini meningkat menjadi 85%. Begitu pula, kemampuan berbicara meningkat dari 30% menjadi 65%. Selain itu, keterampilan menggunakan aplikasi pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 20% menjadi 75%.

Grafik berikut ini menggambarkan peningkatan keterampilan Santri dalam beberapa aspek pembelajaran bahasa Inggris, termasuk pemahaman kosakata, berbicara, dan penggunaan aplikasi pembelajaran.



Grafik 1. Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Santri

Grafik ini menggambarkan perkembangan keterampilan Santri dalam tiga aspek utama pembelajaran bahasa Inggris yang terlibat dalam penelitian ini. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam setiap aspek setelah penerapan metode pembelajaran interaktif.

Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif yang melibatkan permainan, media visual, dan penggunaan aplikasi berbasis teknologi dapat meningkatkan kemampuan Santri dalam berbahasa Inggris. Konsep dasar yang mendasari pengabdian ini adalah teori pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif Santri dalam proses belajar. Dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, Santri tidak hanya belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, tetapi juga dapat menginternalisasi materi dengan lebih baik.

Selain itu, konsep pembelajaran berbasis teknologi (Blended Learning) juga berperan besar dalam meningkatkan kemampuan Santri. Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran, Santri dapat belajar secara mandiri di luar jam sekolah, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan bahasa Santri (Ally, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari (2021) yang menemukan bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Santri di daerah pedesaan. Penelitian Wulandari menunjukkan bahwa Santri yang terlibat dalam metode pembelajaran berbasis teknologi mengalami peningkatan yang signifikan dalam penguasaan bahasa asing. Demikian juga, hasil penelitian ini mendukung temuan yang ada pada penelitian oleh Purnamasari (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis media visual dan permainan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan bahasa Santri.

Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2022), yang menekankan bahwa kesulitan akses terhadap teknologi dapat menjadi

penghalang dalam efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di daerah terpencil. Dalam konteks ini, meskipun Desa Docket Dajah memiliki keterbatasan infrastruktur, pengabdian ini berhasil mengatasi kendala tersebut dengan menyediakan perangkat yang mendukung serta mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi dengan metode tradisional yang mudah diakses oleh Santri.

Penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa, yang menyarankan bahwa pengalaman langsung dan interaksi aktif dapat meningkatkan pemahaman Santri terhadap materi pelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menambah pemahaman tentang penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan di daerah terpencil.

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran interaktif dan teknologi di MI Jam'iyatut Tholibin, serta sekolah-sekolah lain di daerah pedesaan. Sebaiknya, pihak sekolah dan pemerintah setempat meningkatkan fasilitas dan akses teknologi untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif. Pelatihan bagi guru tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga sangat penting untuk mendukung keberlanjutan program ini.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris Santri MI Jam'iyatut Tholibin melalui pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan teknologi dan metode tradisional. Peningkatan yang signifikan pada keterampilan bahasa Inggris Santri menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan secara efektif di daerah pedesaan dan memiliki potensi untuk diperluas ke sekolah-sekolah lain di Madura dan daerah sejenis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi yang diterapkan di MI Jam'iyatut Tholibin, Desa Docket Dajah, Bangkalan, Madura, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris Santri. Penggunaan metode interaktif yang menggabungkan aplikasi pembelajaran dan media visual dapat meningkatkan pemahaman kosakata, keterampilan berbicara, serta motivasi belajar Santri. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang melibatkan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar Santri dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Untuk itu, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti penyediaan perangkat dan koneksi internet yang lebih baik, untuk mendukung kelancaran pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, pelatihan bagi guru tentang cara

mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah juga perlu diperhatikan untuk memperkuat hasil pembelajaran di sekolah. Ke depan, program ini dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain di daerah pedesaan untuk memberikan dampak positif yang lebih luas dalam peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris.

DAFTAR REFERENSI

- Andriana, A., & Vidiensyah, R. (2020). The effectiveness of gamification in interactive English learning at the elementary school level. *International Journal of Instruction*, 13(3), 401-414.
- Chen, Y. L., & Wu, H. L. (2021). Exploring the effectiveness of mobile-assisted language learning for English learners in a rural setting. *Computer Assisted Language Learning*, 34(4), 409-429.
- Fajrina, N., & Nugroho, S. (2022). Interactive English learning platforms for rural students: A technology adoption study. *Indonesian Journal of Educational Technology*, 15(1), 55-69.
- Haris, M., & Aziz, A. (2020). Evaluating the effectiveness of blended learning in improving English language skills: A case study in Madura. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(4), 562-577.
- Hidayati, F., & Setiawan, I. (2020). The role of technology-enhanced learning in improving English proficiency at rural schools. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*, 13(2), 137-149.
- Kusumawati, A., & Daryanto, S. (2021). Interactive teaching methods for enhancing English proficiency in rural areas: A case study at MI Jam'iyatut Tholibin. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 13(2), 97-110.
- Lestari, E., & Utami, N. (2021). The role of interactive digital media in fostering English learning in remote schools in Madura. *Language and Literacy in Education*, 9(4), 324-339.
- Liu, M., & Zhang, L. J. (2020). The impact of interactive learning on students' language skills development: A case study in an English as a foreign language classroom. *Language Learning & Technology*, 24(2), 22-40.
- Mulyani, I. L., & Purwanto, A. (2020). The use of mobile apps for interactive English learning in primary schools in remote areas. *Education and Technology in Action*, 12(2), 104-120.

- Nguyen, D. T., & Pham, T. T. (2022). Enhancing English listening comprehension through interactive technology in secondary schools. *Language Education in Asia*, 13(1), 40-56.
- Prasetyo, Y., & Taufik, M. (2021). The effectiveness of mobile-based learning apps in teaching English to elementary students. *Journal of Language Teaching and Research*, 12(3), 456-466.
- Puspitasari, D. A., & Dewi, R. (2022). Exploring the use of interactive videos for teaching English to young learners in rural schools. *TEFLIN Journal*, 33(1), 13-26.
- Rahman, A., & Suryana, D. (2021). Interactive learning strategies for teaching English to children in rural Indonesia. *Asian EFL Journal*, 23(1), 86-102.
- Ravi, S., & Sharma, R. (2020). The role of interactive multimedia in enhancing English language acquisition in rural schools. *Journal of Educational Technology & Society*, 23(1), 114-128.
- Santos, L. D., & Oliveira, M. P. (2021). Exploring mobile learning applications for English language learners in remote areas: Challenges and opportunities. *Education and Information Technologies*, 26(3), 2383-2401.
- Sari, A. T., & Pratama, M. P. (2021). Blended learning in English language teaching: An analysis of its effectiveness in rural madrasah. *International Journal of Language & Literature*, 9(3), 72-85.
- Sari, F., & Rini, M. (2021). Investigating interactive learning techniques for teaching English in a rural Madrasah: A case study. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 78-92.
- Setiawan, D., & Santoso, I. (2020). Enhancing English language learning using interactive apps in rural schools: Insights from a case study. *Education and Language*, 12(1), 99-111.
- Tan, S. L., & Tan, J. R. (2020). Interactive digital tools for enhancing English language learning in rural classrooms. *Journal of Educational Computing Research*, 57(5), 1031-1048.
- Zhang, Y., & He, C. (2021). A study on the use of interactive language teaching platforms for improving English in rural schools. *Educational Technology Research and Development*, 69(2), 785-802.